

TUGAS AKHIR

**MYIASIS PADA SAPI POTONG
DI CV. IDA JAYA DESA SUKOWATI
KAPAS-BOJONEGORO**

KH KTT 03/55
Kus
m



**ILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

OLEH :

**DA'INURRITUS KUSUMANINGRUM
BOJONEGORO-JAWA TIMUR**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**MYIASIS PADA SAPI POTONG
DI CV. IDA JAYA DESA SUKOWATI
KAPAS-BOJONEGORO**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan
AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Da'inurritus Kusumaningrum

060210590 K

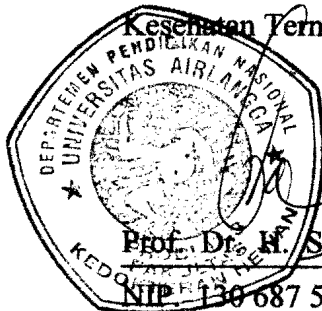
Mengetahui :

Menyetujui :

Ketua Program Studi Diploma Tiga

Pembimbing

Kesehatan Ternak Terpadu



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh

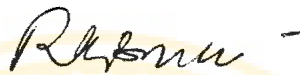
NIP. 130 687 547

Roesno Darsono, Drh

NIP. 130 808 958

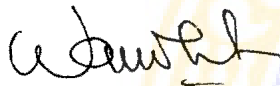
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh – sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik dari ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan AHLI MADYA

Menyetujui
Panitia Penguji




Roesno Darsono, Drh

Ketua



Nanik Sianita W., SU, Drh

Anggota



Widya Paramitha L., M.P, Drh

Anggota

Surabaya, 16 Juni 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Isnudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Dalam pengamatan dari CV. IDA JAYA selama mengikuti praktek kerja lapangan mengenai penyakit myiasis pada sapi potong dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Myiasis dapat disebabkan karena terlalu lamanya membiarkan luka pada tubuh sapi yang mengakibatkan terjadinya infeksi bakteri pada jaringan luka. Akibat infeksi tersebut, luka menjadi busuk dan mengundang lalat untuk hinggap serta meletakkan telurnya pada luka.
2. Kasus myiasis dapat ditanggulangi dengan cara menjaga kondisi lingkungan disekitar kandang agar tetap bersih sehingga tidak dijadikan sarang lalat penyebab penyakit dan sesegera mungkin dilakukan upaya penanganan apabila sapi mengalami luka pada tubuhnya.

IV.2. Saran

Berdasarkan pengalaman di lapangan selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran, antara lain :

1. Penanggulangan secara preventif maupun kuratif terhadap kasus penyakit, khususnya penyakit myiasis hendaklah dilakukan sedini

mungkin. Sedangkan untuk pengobatan lebih jelasnya mintalah petunjuk dari dokter hewan atau mantri hewan setempat.

2. Manajemen peternakan baik kontrol kesehatan, pemberian pakan, manajemen kandang serta sanitasi lingkungan hendaklah menjadi perhatian bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha peternakan sapi potong, sehingga tujuan usaha dapat tercapai.

